

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas auditor internal melakukan *whistleblowing* cenderung lebih besar dikarenakan berada dalam kondisi kejujuran. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor internal memegang teguh kejujuran yang sejalan dengan etika yang berintegritas dan objektivitas.
2. Intensitas auditor internal melakukan *whistleblowing* cenderung lebih kecil dikarenakan berada dalam kondisi tekanan ketaatan yang tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa masih banyak auditor internal yang tidak berani melaporkan sebuah kecurangan dikarenakan patuh akan perintah seseorang yang memiliki otoritas yang lebih tinggi.
3. Intensitas auditor internal cenderung lebih besar dalam melakukan *whistleblowing* tidak dipengaruhi oleh *reward* yang akan diterimanya. Hal tersebut merepresentasikan bahwa ada ataupun tidak ada imbalan atas tindakan *whistleblowing* tidak mempengaruhi intensitas auditor internal untuk melakukan *whistleblowing*.

#### **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Kasus yang ada pada penelitian eksperimen ini merupakan kasus yang dibuat oleh peneliti, sehingga kasus yang terjadi lebih sederhana jika dibandingkan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.
2. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen, sehingga peneliti menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian, bukan kepada auditor internal secara langsung yang berada di lapangan.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan diatas, maka terdapat saran-saran yang diberikan kepada peneliti yang akan datang yang akan melakukan penelitian sejenis. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

#### 1. Saran Akademis

- a. Melakukan penelitian eksperimen dengan kasus yang lebih nyata sesuai dengan kenyataan yang ada di dunia kerja agar dapat menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kondisi nyata.
- b. Melakukan penelitian secara riil dengan subjek auditor internal yang berada di lapangan, bukan secara eksperimen. Sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.
- c. Variabel yang digunakan dalam penelitian bisa ditambahkan atau diganti dengan variabel yang lain yang memang dapat mempengaruhi intensitas auditor internal melakukan *whistleblowing*.

#### 2. Saran Praktis

- a. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap sistem *whistleblowing* yang dilakukan oleh auditor internal yang berkaitan dengan kejujuran, tekanan ketaatan, serta *reward*, sehingga sistem *whistleblowing* dapat lebih optimal dalam mendeteksi kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, U. L., Head, M. J., Ramamoorti, S., Riddle, C., Salamasick, M., dan Sobel, P.J. (2017). *Internal Auditing: Assurance & Advisory Services (4th ed)*. Florida: The Internal Audit Foundation.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Report to The Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Didapatkan dari <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Bagustianto. R., dan Nurkholis. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistle-blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(1), 276-295.
- Bashori. K. (2017). Menyemai Perilaku Prososial di Sekolah. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 57-92.
- BCA. (2019). *Laporan Tahunan (2019)*. Didapatkan dari [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate Actions/New Info JSX/Jenis Informasi/01 Laporan Keuangan/04 Annual%20Report//2019/BB CA/BBCA Annual%20Report%202019.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate%20Actions/New%20Info%20JSX/Jenis%20Informasi/01%20Laporan%20Keuangan/04%20Annual%20Report//2019/BBCA/BBCA%20Annual%20Report%202019.pdf)
- Cahyaningrum, C. D., Ayuananda, T. I., dan Arifin., (2017). Whistleblowing: Studi Eksperimental dalam Kejujuran dan Tekanan Ketaatan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 1(2), 143-158.
- Elimanto, L. S., dan Mulia, T. W., (2016). Pengaruh Reward, Profesionalisme Profesi, dan Moral Terhadap Intensitas Auditor Internal Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 8(1), 33-45.
- Febianti, R., Purnamasari, P., dan Hernawati, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Moral dan Pemberian Reward terhadap Intensi Whistleblowing. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 108-115.
- Hariyani. E., Putra, A. A., dan Wiguna, M. (2019). Pengaruh Komitmen Profesional, Pertimbangan Etis, Personal Cost, Reward terhadap Intensi Internal Whistleblowing (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Siak). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(12), 19-28.
- Idris, M. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Didapat dari <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>, 23 Februari 2021, pukul 14.30 WIB.

- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020*. Didapatkan dari [https://iapi.or.id/uploads/article/38-KODE\\_ETIK\\_PROFESI\\_AKUNTAN\\_PUBLIK\\_2020.pdf](https://iapi.or.id/uploads/article/38-KODE_ETIK_PROFESI_AKUNTAN_PUBLIK_2020.pdf)
- Inspektorat Kabupaten Bone. (2019). *Whistleblower si Peniup Peluit*. Didapatkan dari <https://inspektorat.bone.go.id/2019/06/02/whistleblower-si-peniup-peluit/>
- Joneta, C. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional dan Pertimbangan Etis terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon*, 3(1), 735-748.
- Juwita, R. (2016). Perlindungan Hukum terhadap Whistleblower di Indonesia: Sinergi antara United Nations Convention Against Corruption dan Hukum Nasional tentang Perlindungan Saksi dan Korban. *Jurnal Ilmu Hukum*, 32(1), 89-109.
- KBBI Daring. (2016). *Altruisme*. Didapatkan dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/altruisme>
- KBBI Daring. (2016). *Jujur*. Didapatkan dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jujur>
- KEMENKEU Learning Center. (2020). *Memahami Terbentuknya Perilaku dari Perspektif Theory of Planned Behaviour*. Didapatkan dari <https://klc.kemenkeu.go.id/memahami-terbentuknya-perilaku-dari-perspektif-theory-of-planned-behaviour/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Apa Itu Whistleblower*. Didapatkan dari <https://wbs.kemdikbud.go.id/apa-itu-whistleblower/#:~:text=Adapun%20pengertian%20whistleblower%20menurut%20P,pidana%20korupsi%20dan%20bukan%20pelapor.>
- Khawarizmi, M Nur. (2020). *Bab 2- IPPF: Panduan untuk Profesi Audit Internal*. Didapat dari <https://blogs.itb.ac.id/khawarizmi/2020/06/02/bab-2-ippf-panduan-untuk-profesi-audit-internal/>, 30 juni 2021, pukul 13:10 WIB.
- Koencoro, G. D., Musadieg, M. A., dan Susilo, H. (2013). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja (Survei Pada Karyawan PT. INKA (Persero) Madiun). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 1-8.
- Kreshastuti, D. K., dan Prastiwi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Auditor untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-13.

- Libriani, E. W., dan Utami, I. (2015). Studi Eksperimental Tekanan Ketaatan dan Personal Cost: Dampaknya Terhadap Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 106-119.
- Mulfag, M.R.P. (2017). Intensi Melakukan Whistleblowing pada Internal Auditor Pemerintah (Studi Empiris Inspektorat Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1-20.
- Najela, N.T. (2019). *Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Sebagai Penentu Niat Beli Ulang Pada Konsumen Klinik Kecantikan Auraku Skin Solution Kota Cimahi*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia). Didapat dari <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2022/>
- Niva, H. (2016). Penerapan Pendekatan Cinematherapy untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial pada Siswa Bosowa International School Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2(1), 41-48.
- Parwatha, I. P. A., Sujana, E., dan Purnamawati, I. G. A., (2017). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Kerja terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Skuntansi Program SI*, 8(2), 1-11.
- Pratiwi, H.R. (2019). *Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. Didapat dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>, 23 Februari 2021, pukul 14.17 WIB.
- Prayogo, F.I. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial dalam Studi Eksperimen TQM*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/22607/>.
- Priyastiwi. (2016). Prediksi Whistleblowing: Peran Etika, Faktor Organisasional dan Faktor Kontekstual. *Jurnal Riset Manajemen*, 3(2), 146-158.
- Putri, C.M. (2016). Pengaruh Jalur Pelaporan dan Tingkat Religiusitas terhadap Niat Seseorang Melakukan Whistleblowing. *Journal of Accounting and Investment*. 17(1), 43.
- Ramdani, W. R., Valentine, A., Ramanidya, S., Fatma, S., Maulana, B. A., dan Puspa, T. (2019). Review Literatur Sikap dan Kepuasan pada Trijurnal Online Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 4(1), 25-32.

- Rezaee, Z. (2019). *Forensic Accounting and Financial Statement Fraud, Volume I: Fundamentals of Forensic Accounting*. New York: Business Expert Press.
- Sakdiyah, J. (2019). *Worldcom*. Didapat dari <https://www.kompasiana.com/jamiatussakdiyah/5ce36d2f6b07c529d134c102/worldcom>, 24 Februari 2021, pukul 18.51 WIB.
- Santosa dan Aprianto, G. F. (2020). Implementasi Penginjilan dan Pemuridan dalam Pengembangan Karakter Jujur Anak Usia 9-10 Tahun. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 2(2), 94-108.
- Semendawai, A. H., Santoso, F., Wagiman, W., Omas, B. I., Susilaningtias., dan Wiryawan, S. M. (2011). *Memahami Whistleblower*. Jakarta Pusat: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
- Seni, N N. A., dan Ratnadi, N M. D. (2017). Theory of Planned Behaviour untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043-4068.
- Setianto, V. Y., Utami, I., dan Novianti, S., (2016). Whistleblowing dalam Tekanan Ketaatan dan Kepercayaan pada Pimpinan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 485-507.
- Setiawan, M.F. (2011). *Analisis Pengaruh Komitmen, Motivasi, dan Umpan Balik terhadap Prestasi Kerja*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Jember, Jember, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/18793>.
- Sulastris, S., dan Simarmata, M.Y. (2019). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Aspek Keterampilan Berbicara dan Menulis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Yogyakarta*.
- Suryadilaga, R. M., Musadieg, M. A., dan Nurtjahjono, G. E. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT Telkom Indonesia Witel Jatim Selatan Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(1), 156-163.
- Sutrisni, D., dan Coryanata, I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengelola Keuangan Melakukan Tindakan Whistle-blowing (Studi Kasus Pada Universitas Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 41-50.
- Tania, F. (2017). *Analisis Terhadap Senjangan Anggaran: Studi Eksperimen pada Konteks Pusat Pertanggungjawaban*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/10274/>.

- Taslim, F.F. (2019). *Analisis Determinan yang Mempengaruhi Audit Judgement*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia). Didapat dari <http://repo.darmajaya.ac.id/1949/>.
- Trijono, A. (2020). *Pengaruh Sifat Machiavellian dan Norma Subjektif terhadap Niat Kecurangan dalam Laporan Keuangan: Studi Eksperimen*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/21285/>.
- Wahyuningsih, W. (2016). Pengaruh Pemberian Reward, Komitmen Organisasi, Gender dan Masa Kerja terhadap Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1-22.
- Wibisono, P.W. (2015). *Pengaruh Reward and Punishment dan Job Rotation terhadap Fraud*. (Skripsi, Program Sarjana Strata Satu Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://eprints.uny.ac.id/15981/>.
- Yunawati, S. (2018). Dampak Penerapan Whistleblowing System terhadap Internal Fraud Pada PT. Bank Central Asia Periode 2014 – 2017. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 7(3), 1-6.